

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan uraian dari pembahasan atas masalah yang telah dikemukakan, maka penulis menarik beberapa kesimpulan bahwa :

1. Dari hasil pembahasan informasi akuntansi diferensial yang relevan dengan masalah melepas atau mempertahankan divisi penjualan makanan kucing pada kasus Pokacubi *Cattery* (lihat tabel II, 45) adalah pendapatan sebesar Rp 240.000.000 dan biaya bahan baku sebesar Rp 237.600.000 . Sedangkan untuk biaya listrik sebesar Rp 2.400.000, biaya gaji sebesar Rp 4.000.000, dan bonus pegawai sebesar Rp 800.000 merupakan informasi akuntansi diferensial yang tidak relevan dalam pengambilan keputusan.
2. Berdasarkan perhitungan analisis biaya diferensial maka dapat diambil kesimpulan bahwa pemilik *cattery* sebaiknya tetap melanjutkan kegiatan usaha penjualan makanan kucing karena dengan pemilik *cattery* melanjutkan kegiatan usaha penjualan makanan kucing maka pemilik *cattery* tidak perlu kehilangan laba sebesar Rp 2.400.000 (lihat tabel III, 48).
3. Berdasarkan hasil pembahasan faktor kualitatif yang mendorong pemilik *cattery* untuk tetap meneruskan kegiatan usaha penjualan makanan kucing adalah kualitas produk yang dijual oleh pemilik yang mampu bersaing dengan produk lain dan dapat menjaga loyalitas konsumennya, pengalaman

Bab 5 Simpulan dan Saran.

yang dimiliki juga keinginan membantu para pencinta kucing lainnya untuk memperluas jaringan dan menambah ilmu dalam beternak kucing juga untuk memasarkan kucingnya, dan yang terakhir untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mencapai cita-citanya.

5.2. Saran

Dalam pengambilan keputusan untuk meneruskan atau menghentikan kegiatan usaha penjualan makanan kucing sebaiknya pemilik *cattery* tetap melanjutkan kegiatan usaha penjualan makanan kucing tersebut karena dari pembahasan dalam bab 4 dihasilkan biaya tetap terhindarkan sebesar Rp 237.600.000 dan margin kontribusinya yaitu sebesar Rp 240.000.000. Berdasarkan kriteria yang diungkapkan oleh Garrison, dkk. (2007:342), maka sebaiknya pemilik *cattery* tetap meneruskan kegiatan usaha penjualan makanan kucing. Kemudian dengan pemilik *cattery* melanjutkan kegiatan usaha penjualan makanan kucing maka pemilik *cattery* tidak perlu kehilangan laba sebesar Rp 2.400.000 (lihat tabel III pada bab 4). Keputusan ini juga didukung dengan faktor kualitatif yang dipaparkan oleh pemilik, yaitu kualitas produk yang dijual oleh pemilik yang mampu bersaing dengan produk lain dan dapat menjaga loyalitas konsumennya, pengalaman yang dimiliki pemilik dalam beternak kucing ras juga keinginan membantu para pencinta kucing lainnya untuk memperluas jaringan dan menambah ilmu dalam beternak kucing juga untuk memasarkan kucingnya, dan yang terakhir untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mencapai cita-citanya.

Dalam pembuatan keputusan sejenis yang lainnya sebaiknya perusahaan menggunakan analisis diferensial, karena dengan menggunakan analisis ini

Bab 5 Simpulan dan Saran.

perusahaan dapat memperoleh keuntungan tersendiri, seperti dapat menghemat waktu karena data yang tidak relevan dapat diabaikan dan tidak perlu dianalisis, juga manajer dapat membandingkan biaya dan manfaat dari suatu alternatif dengan biaya dan manfaat dari alternatif yang lain. Sehingga dari analisis diferensial ini dapat dilihat laporan yang lebih rinci dibandingkan jika perusahaan hanya melihat dari laporan laba rugi saja.

5.3. Batasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan sebaik-baiknya, namun dikarenakan satu dan lain hal terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan laporan laba rugi pada tahun 2012, hal ini dikarenakan penulis ingin mengambil data terbaru yang dimiliki *cattery*. Akan tetapi akan lebih baik jika laporan yang diambil tidak hanya laporan laba rugi pada tahun 2012 saja.